

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian dibutuhkan langkah-langkah kerja yang baik dan sistematis agar tujuan penelitian tersebut dapat tercapai. Langkah-langkah kerja tersebut merupakan strategi agar penelitian berjalan sesuai dengan harapan peneliti. Strategi tersebut disusun dalam sebuah metode yang benar dan tepat sasaran.

3.1.1 Metode Penelitian

Sukmadinata (2007: 54) menyebutkan bahwa “Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variable-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.”

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu penelitian dengan penjelasan dan uraian sesuai dengan masalah yang diteliti. Metode ini dipilih karena penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan keadaan dari sebuah masalah yang diteliti.

3.1.2 Desain Penelitian

“Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan pelaksanaan penelitian (Sukmadinata, 2007: 55).” Sejalan dengan pendapat tersebut, maka desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Sukmadinata (2007) mengungkapkan desain penelitian deskriptif analisis merupakan desain penelitian yang lebih banyak menggunakan kata-kata dibandingkan dengan angka-angka. Desain penelitian ini dirancang dan dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang suatu fenomena yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan. Sifat desain

penelitian ini menjabarkan, memotret dan mendeskripsikan fakta-fakta yang dianalisis.

Pemilihan langkah-langkah kerja diawali dengan melakukan pengumpulan data. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, dilakukan penyusunan terhadap data tersebut. Proses selanjutnya yaitu mengklasifikasikan data yang terkumpul sesuai dengan klasifikasinya masing-masing dan dilanjutkan dengan menganalisis data yang sudah diklasifikasikan untuk selanjutnya dilakukan penginterpretasian data dalam bentuk deskripsi. Setelah semua langkah kerja tersebut dilakukan, peneliti mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Sukmadinata (2007: 250) mengungkapkan bahwa “Kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian disebut populasi.” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh latihan dalam buku ajar *VERSION ORIGINALE 1-Cahier d’exercices*.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sukmadinata (2007) mendefinisikan sampel sebagai sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. “*Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007: 36).” Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh latihan dalam buku ajar *VERSION ORIGINALE 1-Cahier d’exercices*.

3.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman makna dan memudahkan pemahaman pokok permasalahan penelitian ini, peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah pokok dalam penelitian ini. Berikut merupakan definisi operasional dari masing-masing istilah tersebut, yaitu:

1) Analisis

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2015: 43) mengungkapkan definisi analisis sebagai “Penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.”

Yang dimaksud dengan analisis dalam penelitian ini adalah analisis bentuk soal dalam buku ajar *VERSION ORIGINALE 1-Cahier d'exercices*.

2) Bentuk soal

Djiwandono mengemukakan bahwa secara umum soal dibagi menjadi dua, yaitu soal objektif dan soal subjektif.

“Soal objektif adalah soal yang penskorannya dapat dilakukan dengan tingkat objektivitas yang tinggi. Skor yang dihasilkan pada akhir penskoran terhadap pekerjaan seorang pembelajar objektif pada dasarnya tidak berbeda dan akan sama seandainya penskoran dilakukan oleh dua orang atau lebih korektor, atau oleh seorang korektor yang sama yang melakukan penskoran dua kali atau lebih pada waktu yang berlainan (Djiwandono, 2008 : 36).”

Djiwandono (2008: 36) mengklasifikasikan bentuk soal yang termasuk dalam kategori bentuk soal objektif adalah (a) soal menjodohkan, (b) soal benar salah dan (c) soal pilhan ganda.

“Soal dikategorikan sebagai soal subjektif apabila penskoran pekerjaan pembelajar tidak mungkin dilakukan secara objektif dan hanya dapat dilakukan secara subjektif. Pertanyaan dan tugas yang diberikan dalam soal itu dirumuskan sedemikian rupa sehingga mengundang jawaban dan pelaksanaan tugas pembelajar yang beragam dalam fokus, isi, susunan kata dan panjang-pendeknya jawaban (Djiwandono, 2008: 56)”

Djiwandono (2008: 56) mengklasifikasikan yang termasuk ke dalam bentuk soal subjektif di antaranya (a) soal esai, (b) soal dengan pertanyaan menggunakan kata tanya, (c) soal dengan pertanyaan jawaban pendek dan (d) soal melengkapi.

Sama halnya dalam bahasa Indonesia, bahasa Prancis juga memiliki berbagai jenis bentuk soal. Tagliante (2005) mengklasifikasikan bentuk soal latihan dalam bahasa Prancis sebagai berikut.

- 1) *Les QCM (Questionnaires à choix multiples)* (Soal pilihan ganda) yang terbagi menjadi :
 - a. *Le QCM à trois, quatre ou cinq choix, avec une seule réponse correcte* (Soal pilihan dengan tiga, empat atau lima alternatif jawaban dengan satu jawaban benar)
 - b. *Le QCM à plusieurs réponses correctes* (Soal pilihan beberapa jawaban benar)
- 2) *Le Test de Closure* (Soal melengkapi)
- 3) *L'appariement* (Soal Menjodohkan)
- 4) *Le classement* (Soal Klasifikasi)
- 5) *Le QROC (Questionnaire à réponses ouvertes courtes)* (Pertanyaan dengan jawaban singkat)
- 6) *Le QROL (Questionnaire à réponses ouvertes longues)* (Pertanyaan dengan jawaban panjang)

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan bentuk soal adalah cara penyajian soal yang mencakup keterampilan membaca, menyimak dan menulis serta kemampuan gramatika dalam buku ajar *VERSION ORIGINALE 1-Cahier d'exercices*.

3) Buku Ajar

Tarigan (1986 : 13) menyatakan bahwa:

Buku ajar adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pelajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.

Menurut Meinarti (2012 : 13) “Buku ajar merupakan kumpulan dari tulisan atau data berupa materi pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan isi materi pembahasan tersebut harus dapat dikuasai pembelajar atau sama dengan sesuai kemampuan pembelajar pada tingkatannya.”

Yang dimaksud dengan buku ajar dalam penelitian ini adalah buku ajar bahasa Prancis *VERSION ORIGINALE 1-Cahier d'exercices*.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode (Arikunto, 2010: 149). Dalam memilih suatu instrumen perlu diperhatikan keefektifan instrumen tersebut dalam membantu proses penelitian. Metode yang digunakan untuk pemilihan instrumen pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Arikunto (2010), metode dokumentasi ini dapat merupakan metode utama apabila peneliti melakukan analisis isi (*content analysis*). Berdasarkan pernyataan tersebut maka instrumen dari penelitian ini adalah tabel analisis bentuk soal latihan dan jenis hasil yang dicapai pada soal latihan tersebut.

Berikut ini adalah tabel instrumen penelitian untuk mengklasifikasikan bentuk-bentuk soal latihan dan ranah belajar yang dicapai dalam buku ajar *VERSION ORIGINALE 1-Cahier d'exercices*. Tabel ini merupakan hasil modifikasi dari tabel yang digunakan oleh Meinarti (2013: 74) untuk mengklasifikasi latihan-latihan dalam buku ajar *Deutsch.com 1*. Tabel ini diisi dengan memberi tanda ceklis pada kolom bentuk soal dan relevansi dengan keterampilan berbahasa yang sesuai berdasarkan soal yang terdapat dalam buku ajar *VERSION ORIGINALE 1-Cahier d'exercices*.

Hal.	Bab	Bentuk soal						Relevansi dengan keterampilan berbahasa					
		QCM SR	QCM PR	Closure	App	Classe	QROC	QROL	CE	PE	CO	PO	G

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan

QCM SR: *Le QCM à trois, quatre ou cinq choix, avec une seule réponse correcte*

QCM PR: *Le QCM à plusieurs réponses correctes*

Clos : *Le Test de Closure*

App : *L'appariement*

Classe : *Le Classement*

QROC : *Questionnaire à réponses ouvertes courtes*

QROL : *Questionnaire à réponses ouvertes longues*

Setelah mengklasifikasikan seluruh soal latihan dalam buku ajar tersebut, peneliti menggambarkan hasil penelitian dalam tabel berikut.

Bentuk Soal	Jumlah
<p><i>Les QCM (Questionnaires à choix multiples)</i>(Soal pilihan ganda):</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Le QCM à trois, quatre ou cinq choix, avec une seule réponse correcte</i> (Soal pilihan dengan tiga, empat atau lima alternatif jawaban dengan satu jawaban benar) <i>Le QCM à plusieurs réponses correctes</i> (Soal pilihan dengan beberapa jawaban benar) 	
<i>Le Test de Closure</i> (Soal melengkapi)	
<i>L'appariement</i> (Soal Menjodohkan)	
<i>Le classement</i> (Soal Mengklasifikasikan)	
<i>Le QROC (Questionnaire à réponses ouvertes courtes)</i> (Soal isian	

singkat)	
<i>Le QROL (Questionnaire à réponses ouvertes longues)</i> (Soal esai)	
Jumlah	

(Meinarti, 2012: 74)

3.5 Validitas dan Reliabilitas

Menurut Arikunto (2009: 167) “Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur.” Berdasarkan pendapat tersebut, suatu instrumen harus dapat mengukur apa yang akan diukur dalam penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan instrumen tabel berupa kartu kata

Nurgiantoro (1995: 103) berpendapat bahwa “Kesahihan tes terlihat bila alat tersebut mempunyai kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Untuk mengetahuinya, alat tes tersebut dapat dikonsultasikan dan dievaluasikan kepada orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*Expert Judgement*).”

Sebelum melakukan dokumentasi terhadap bentuk-bentuk soal, peneliti terlebih dahulu mengkonsultasikan instrumen kartu kata kepada dosen pembimbing skripsi. Kemudian, peneliti mengkonfirmasi ketepatan instrumen yang digunakan kepada *expert judgement* untuk mengukur validitas instrumen dalam penelitian. Peneliti mengajukan instrumen kepada dosen tenaga ahli penimbang untuk memberikan “*expert judgement*”.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Berikut adalah teknik analisis yang digunakan untuk menghimpun data dalam penelitian ini.

3.6.1 Studi Pustaka

Kajian pustaka yang dilakukan sebelum memulai penelitian bertujuan untuk menambah dan mengumpulkan informasi-informasi yang berhubungan dengan penelitian melalui berbagai kajian pustaka yang dikemukakan oleh para ahli. Kajian tersebut dapat bersumber dari buku, internet ataupun sumber-sumber tertulis lainnya yang relevan.

3.6.2 Dokumentasi Data

Patton (2009: 1) berpendapat bahwa terdapat tiga cara pengumpulan data dalam metode kualitatif: (1) wawancara mendalam, wawancara dengan format pertanyaan terbuka; (2) observasi langsung; dan (3) pemanfaatan dokumen tertulis.

Dokumentasi merupakan kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006: 231).

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data berdasarkan dokumen tertulis berupa bentuk soal latihan dalam buku ajar *VERSION ORIGINALE 1-Cahier d'exercices*.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.

- 1) Menyajikan data soal dan mencantumkan identitas soal tersebut seperti halaman dan bab.
- 2) Menganalisis soal tersebut berdasarkan bentuknya. Bentuk-bentuk soal dapat berupa soal pilhan ganda, soal melengkapi, soal menjodohkan, soal mengklasifikasi, soal isian singkat dan soal esai. Bentuk soal dipilih satu atau lebih berdasarkan data soal yang tersedia.
- 3) Menganalisis soal tersebut berdasarkan relevansinya dengan keterampilan berbahasa. Dalam tahapan ini, soal akan diklasifikasikan menurut keterampilan berbahasa yang relevan, misalnya CE (*Compréhension Ecrite*), PE (*Production Ecrite*), CO (*Compréhension Orale*) dan PO (*Production Orale*) serta G (*Grammaire*) untuk kemampuan gramatikal/tata bahasa. Penentuan relevansi soal dengan keterampilan berbahasa dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada salah satu atau lebih kolom yang disediakan.

- 4) Menganalisis relevansi soal dengan tujuan mata kuliah *Compréhension Écrite I, Compréhension Orale I, Production Écrite I, Production Orale I* dan *Grammaire* Idalam silabus dan SAP Departemen Pendidikan Bahasa Prancis.
- 5) Memberikan deskripsi mengenai hasil analisis bentuk soal dan relevansinya dengan tujuan mata kuliah *Compréhension Écrite I, Compréhension Orale I, Production Écrite I, Production Orale I* dan *Grammaire* Idalam silabus dan SAP Departemen Pendidikan Bahasa Prancis.

3.8 Prosedur Penelitian

1) Tahap Persiapan

Mengkaji buku ajar *VERSION ORIGINALE 1-Cahier d'exercices* guna mendapatkan data soal-soal latihan yang dianalisis.

2) Tahap Pelaksanaan

- a. Mengklasifikasi soal-soal dalam buku ajar *VERSION ORIGINALE 1-Cahier d'exercices* berdasarkan beberapa aspek, yaitu :
 1. Berdasarkan bentuk soal
 2. Berdasarkan relevansi dengan keterampilan berbahasa
- b. Menganalisis relevansi bentuk soal dengan tujuan mata kuliah *Compréhension Écrite I, Compréhension Orale I, Production Écrite I, Production Orale I* dan *Grammaire* Idalam silabus dan SAP Departemen Pendidikan Bahasa Prancis.
- c. Menyajikan rekapitulasi keseluruhan data soal yang telah diolah.
- d. Menginterpretasikan hasil data penelitian yang telah diolah.

3) Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahapan yang dilakukan peneliti setelah melakukan analisis data penelitian yang dituangkan dalam sebuah laporan tertulis.

